

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metodologi Penelitian**

###### **1. Jenis dan pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini penulis sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif mengeksplorasi sikap, perilaku dan pengalaman melalui metode wawancara. Metode ini mencoba untuk mendapatkan pendapat yang mendalam. Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh Tantangan Guru akidah akhlak dalam membentuk karakter islami di MAN 2 Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa

yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang menjadi sumber dalam penelitian sehingga bisa diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sumber data, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Implementasi tantangan guru Akidah Akhlak pada siswa generasi Z. oleh karena itu, subjek yang ditentukan dengan pertimbangan bahwa subjek memiliki informasi sekaligus menjadi pelaku terlibat langsung dalam interaksi. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

### **a. Waka Kurikulum**

Sebagai subjek penelitian yang memiliki sumber data kurikulum yang dipakai, kegiatan pembelajaran di luar kelas seperti ekstrakurikuler yang ada dan menggali kebenaran informasi tertentu melalui

berbagai sumber atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Guru Akidah-Akhlak

Sebagai subjek penelitian yang memiliki sumber data utama terkait pembelajaran Akidah-Akhlak baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun guru Akidah-Akhlak yang akan diteliti oleh peneliti berjumlah dua orang.

c. Peserta Didik MAN 2 Kota Bengkulu

Sebagai pelaku pembelajaran, peserta didik merasakan dan memahami kegiatan literasi yang ada di sekolah dan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mengambil sumber tersebut, peneliti mengambil sampel peserta didik sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti mengambil beberapa siswa sebagai sampel.

### **C. Lokasi Penelitian**

1. Tempat pelaksanaan

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di man 2 Kota Bengkulu tepatnya di Jl. Depati Payung Negara, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Penulis memilih lokasi penelitian di Sekolah tersebut karena letak Dan tempatnya yang mudah di jangkau serta ketertarikan penulis tentang Implementasi tantangan guru Akidah Akhlak pada siswa kelas XI Generasi Z di

MAN 2 Kota Bengkulu. Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga peneliti memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah di jangkau. Sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi.

## 2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian skripsi ini berlangsung di MAN 2 Kota Bengkulu, yang dimulai pada tanggal 10 April 2025 sampai dengan 10 Mei 2025. Penelitian ini dilakukan selama rentang waktu tersebut untuk memastikan pengumpulan data yang optimal serta analisis yang mendalam terhadap objek penelitian. Seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis hasil, dilaksanakan di lingkungan MAN 2 Kota Bengkulu guna memperoleh hasil yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

## **D. Sumber dan Jenis Data**

### 1. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau

data penelitian ada dua macam: sumber data primer dan sumber data sekunder.

bersifat non statistik dimana data yang diperoleh nantinya dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di wawancarai merupakan sumber utama pada penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan sumber data utama melalui pengamatan wawancara dengan orang-orang yang berperan dalam penelitian ini.

b. Sumber tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber kedua yang tidak dapat diabaikan bila dari segi sumber data bahkan tambahan yang berasal dari sumber data tertulis bisa berupa dokumentasi tentang masalah yang di teliti.

### **E. Prosedur pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan Data yang digunakan Untuk mendapatkan data yang obyektif, penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Sanapiah

Faisal, 2004:139) observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati bagaimana cara guru mengajar di kelas, karakter siswa di lingkungan madrasah, kondisi lingkungan madrasah serta kegiatan pembelajaran di kelas MAN 2 Kota Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu informan. Oleh karena itu wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan cara wawancara terencana- tidak terstruktur. yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti/ pewawancara dengan menyusun rencana wawancara yang mantap,

tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara mendalam, pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya. melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan. Dalam proses penelitian kali ini peneliti secara langsung melaksanakan wawancara kepada beberapa informan, diantaranya yaitu Bapak Bambang Haryanto selaku Waka Kurikulum, Umi Leni Hartati, Ustad Nunu Nurahman sebagai guru Akidah Akhlak dan beberapa siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karaya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian, dalam situasi social yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa teks, tertulis, artefak, gambar, maupun foto. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang

berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Fungsi data yang berasal dari penelitian sosial, dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu dokumen tentang gambaran umum MAN 2 Kota Bengkulu, diantaranya yaitu letak geografis, visi, misi dan tujuan sekolah, sejarah singkat MAN 2 Kota Bengkulu, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru dan siswa, dan dokumen lain yang dapat mendukung kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data biasanya dilaksanakan melewati prosedur mencatat data, menyusun data, mengolah data, mengartikan dan menghubungkan penjelasan beberapa kata yang masih berhubungan dengan masalah penelitian.

Penulis dalam penelitian ini memakai teknik analisis data deskriptif model Miles dan Huberman dalam

menganalisis data kualitatif Berikut tahap-tahap analisis data tersebut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah yang dilaksanakan yakni menganalisa data yang dimiliki oleh peneliti yang didapatkan dilokasi penelitian. Proses menganalisis data dilaksanakan dari awal proses penelitian dilakukan secara berkelanjutan hingga berakhirnya proses penelitian disusun.

b. Reduksi data

Reduksi data yang dimaksud yaitu mengambil data utama yang dirasa berguna dalam penelitian, dan menghapus data yang dirasa tidak diperlukan dalam penelitian, hal ini berfungsi untuk melancarkan peneliti dalam melangkah pada tahap selanjutnya. Langkah selanjutnya yaitu menyeleksi data dengan selektif yang sesuai dengan pembahasan yang diangkat.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data ditulis dalam bentuk narasi yang terperinci dan lengkap, bisa dalam bentuk deskripsi, gambar, tabel dan lain sebagainya.

d. Kesimpulan (*Verfication Data*)

Kesimpulan data dalam analisis data tahap yang terakhir adalah penulisan kesimpulan, yang berisikan

jawaban dari rumusan masalah pada penelitian. Peneliti dalam hal ini melakukan penarikan kesimpulan dari makna yang terdapat pada jawaban dari pertanyaan Apa saja tantangan guru Akidah Akhlak dalam membina karakter islami generasi Z di MAN 2 Kota Bengkulu.

### **G. keabsahan Data**

Keabsahan data yang diperoleh peneliti dicek dan dapat dipertanggungjawabkan melalui pelaksanaan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu dapat diperoleh dari beberapa sumber, misalnya guru, murid, dan wali murid. Dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dari beberapa sumber data yang berbeda terkait Tantangan Guru Akidah Akhlak dalam membina karakter islami generasi Z, yaitu antara waka kurikulum, serta guru akidah akhlak dengan siswa MAN 2 Kota Bengkulu.
2. Triangulasi teknik yaitu membandingkan data yang didapatkan dari beberapa sumber melalui wawancara dari satu subjek ke subjek lain
3. Triangulasi waktu yaitu teknik pengecekan keabsahan data melalui situasi atau waktu ketika peneliti

mendapatkan data penelitian di lapangan, adapun contohnya seperti waktu pagi, siang dan sore.

#### **H. Tahapan-tahapan penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian dilapangan dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat meleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan dari pihak yang akan menjadi tempat penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan menjadi *observer*.
3. Tahap analisis data, menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil laporan, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.